

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan subjek yang mengetahui dan memahami dampak pembangunan Geothermal terhadap masyarakat Pangalooan yang berada di Kecamatan Pahae Jae, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Daerah Pangalooan merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian karena didukung oleh curah hujan yang tinggi setiap tahunnya. Pangalooan merupakan daerah yang masih tradisional yang masih bergantung pada lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu tradisi di daerah ini masih terjaga seperti tradisi marsiadap ari yang sebagian besar orang Batak lakukan, kekeluargaan dan gotong royong masih terjaga dalam lingkungan ini. lingkungan yang masih jauh dari pembangunan menyebabkan penduduknya kurang dalam perekonomian, selain itu ketersediaan sumber makanan dalam daerah ini menyebabkan penduduknya hanya bergantung dalam sektor pertanian yang hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-harinya saja.

2. Setelah berdirinya Geothermal di daerah Pangaloan saat ini, memberikan perubahan besar pada penduduk lokal. Perubahan yang paling signifikan adalah pertumbuhan ekonomi yang pesat karena sebagian besar penduduk Pangaloan bekerja di lokasi pembangunan Geothermal sehingga mereka meninggalkan profesi mereka yang sebelumnya bertani. Namun, disisi lain keberadaan Geothermal di Pangaloan saat ini memberikan suatu perubahan yang negatif bagi kondisi lingkungan, pertanian, kehidupan sosial. Lingkungan yang sebelumnya masih asri seperti pedesaan pada umumnya perlahan berkurang karena perluasan lahan pembangunan Geothermal. Begitu juga dalam pertanian, para petani kesulitan dalam mengolah lahan mereka karena kesulitan dalam mendapatkan air. Begitu juga dengan tradisi yang semakin memudar di lingkungan masyarakat Pangaloan seperti tradisi marsiadapari.
3. Pembangunan Geothermal yang berada di Pangaloan saat ini memberikan dampak negatif dan dampak positif terhadap masyarakat Pangaloan. Dampak negatif dari pembangunan Geothermal bagi masyarakat Pangaloan seperti; (a) peralihan fungsi lahan, (g) dalam lingkungan dan sumber air bersih, (h) mengakibatkan timbulnya konflik, (i) mengakibatkan rusaknya fasilitas umum, dan (j) kehidupan sosial. Sedangkan dampak positif dari pembangunan Geothermal untuk masyarakat Pangaloan adalah sebagai berikut; (a) menciptakan lapangan kerja baru, (b) peningkatan ekonomi, (c) mengurangi angka pengangguran, (d) pendidikan, (e) pembangunan/ taraf hidup.

B. SARAN

Sesuai dengan uraian kesimpulan, peneliti mengemukakan saran antara lain;

1. Kepada seluruh lapisan masyarakat supaya lebih terbuka dalam menerima segala bentuk kemajuan yang sedang terjadi saat ini di daerah pangaloan tanpa menghilangkan rasa solidaritas dan rasa kekeluargaan yang sebelumnya masih terjaga dengan baik. Sehingga dapat membantu perkembangan daerah Pahae terkhususnya Pangaloan.
2. Kepada pemerintah sebelum melaksanakan pembangunan, diharapkan melakukan peninjauan lebih mendalam kepada masyarakat yang lebih dekat dengan lokasi pembanguan Geothermal supaya dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat Pangaloan semakin terminimalisir.
3. Pendekatan yang dilakukan oleh pihak pengelola harus lebih kepada pendekatan yang bersifat kebudayaan. Karena dengan pendekatan ini pihak pengelola lebih memahami tradisi-tradisi penduduk sekitar seperti bagaimana penduduk yang berada di Pangaloan berinteraksi dengan orang-orang baru, penerimaan kepada budaya luar dan juga penerimaan kepada teknologi baru yang datang ke daerah mereka. sehingga gejala-gejala konflik bisa diatasi sedini mungkin yang mungkin bisa merugikan kedua belah pihak.
4. Kepada pihak pengelola diharapkan adanya pembenahan dalam melakukan uji coba pembangkit listrik ini. ini karena semakin resahnya masyarakat Pangaloan dengan terjadinya beberapa kali ledakat dilokasi

uji coba yang membuat masyarakat resah sehingga melakukan unjuk
rasa penolakan



THE
Character Building
UNIVERSITY